

ABSTRAK

Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe adalah salah satu institusi pendidikan yang mengintegrasikan Teknologi Informasi dalam mendukung layanan akademik untuk seluruh civitas akademika. Namun, saat ini, sekolah tersebut menghadapi beberapa kendala dalam tata kelola TI, seperti di bidang arsitektur TI, inovasi TI, hubungan antar SDM, layanan keamanan, serta belum pernah dilakukannya penilaian kapabilitas tata kelola teknologi informasi. Untuk mengevaluasi tingkat kapabilitas yang ada, diperlukan penilaian tata kelola TI. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan tingkat kapabilitas (*capability level*) dan tingkat kematangan (*maturity level*) serta memberikan rekomendasi dan saran untuk tata kelola TI. Penelitian ini menggunakan *framework* COBIT 2019 sebagai standar. Dari objektif proses yang ada, teridentifikasi lima objektif yang relevan, yaitu EDM02 (*Ensured Benefits Delivery*), APO03 (*Managed Enterprise Architecture*), APO04 (*Managed Innovation*), APO08 (*Managed Relationship*), dan DSS05 (*Managed Security Services*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- Objektif proses EDM02 berada pada tingkat kapabilitas level 4 dengan tingkat kematangan 100% dan gap 0.
- Objektif proses APO03 berada pada tingkat kapabilitas level 4 dengan tingkat kematangan 100% dan gap 0.
- Objektif proses APO04 berada pada tingkat kapabilitas level 3 dengan tingkat kematangan 88% dan gap 1.
- Objektif proses APO08 berada pada tingkat kapabilitas level 2 dengan tingkat kematangan 66% dan gap 3.
- Objektif proses DSS05 berada pada tingkat kapabilitas level 2 dengan tingkat kematangan 81% dan gap 3.

Kata Kunci : Tata Kelola, Teknologi Informasi, COBIT 2019. *Capability Level*, *Maturity Level*

ABSTRACT

Sekolah Sukma Bangsa Lhokseumawe is an educational institution that integrates Information Technology to support academic services for the entire academic community. However, the school currently faces several challenges in IT governance, such as in the areas of IT architecture, IT innovation, human resource relationships, security services, and it has never conducted an IT governance capability assessment. To evaluate the existing capability levels, an IT governance assessment is needed. This research aims to determine the capability level and maturity level, and to provide recommendations and suggestions for IT governance. The study uses the COBIT 2019 framework as the standard. From the existing process objectives, five relevant objectives were identified: EDM02 (Ensured Benefits Delivery), APO03 (Managed Enterprise Architecture), APO04 (Managed Innovation), APO08 (Managed Relationship), and DSS05 (Managed Security Services).

The research results show that:

- The EDM02 process objective is at capability level 4 with a maturity level of 100% and a gap of 0.
- The APO03 process objective is at capability level 4 with a maturity level of 100% and a gap of 0.
- The APO04 process objective is at capability level 3 with a maturity level of 88% and a gap of 1.
- The APO08 process objective is at capability level 2 with a maturity level of 66% and a gap of 3.
- The DSS05 process objective is at capability level 2 with a maturity level of 81% and a gap of 3.

Keywords: Governance, Information Technology, COBIT 2019, Capability Level, Maturity Level